

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN STAD DAPAT
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN GEOGRAFI MATERI INTERPRETASI CITRA
PENGINDERAAN JAUH**

*IMPLEMENTATION STAD LEARNING METHODS TO INCREASE
ACTIVITY AND LEARNING OUTCOME OF STUDENTS ON REMOTE
SENSING IMAGE INTERPRETATION SUBJECT OF GEOGRAPHY*

Suminto

Suminto
sumintomanela@gmail.com
Guru dan Waka Kurikulum
MAN 1 Lamongan
Naskah :
Diterima : 15 April 2021
Direvisi : 23 April 2021
Disetujui : 25 Mei 2021

ABSTRACT

This research was carried out with the aim of increasing the activities and learning outcomes of students in Class XII Social Sciences 3 Materials for Remote Sensing Image Interpretation. The subjects of this study were students of class XII Social Sciences 3 Even Semester MAN 1 Lamongan for the 2020/2021 academic year through the Student Team Achievement Division (STAD) Learning Method. Data was collected using tests (ie pre-test and post-test in each cycle) and direct observation of student activities. The test results in the form of 5 questions for cycle I and cycle II, all of them are valid. From this classroom action research, the results obtained in the form of an increase in student activity in the first cycle to the second cycle by 38.5%. The student learning outcomes as measured by student test scores in the first cycle continued in the second cycle increased by 75.6%. So from these results, it shows that there is an increase in activity and learning outcomes for class XII IPS-3 students on remote sensing image interpretation material after using the Student Team Achievement Division (STAD) Learning Method.

Keywords: *Activities, Remote Sensing, Student Team Achievement Division (STAD)*

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XII IPS 3 Materi Interpretasi citra penginderaan jauh. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS 3 Semester Genap MAN 1 Lamongan Tahun Pelajaran 2020/2021 melalui Metode Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes (yaitu pre tes dan post tes pada setiap siklus) dan observasi terhadap aktivitas siswa secara langsung. Hasil tes berupa 5 butir soal untuk siklus I dan siklus II, semuanya valid. Dari penelitian Tindakan kelas ini diperoleh hasil dalam bentuk peningkatan aktivitas siswa pada siklus I ke siklus II sebesar 38,5%. Adapun hasil belajar siswa yang diukur dari nilai

tes siswa pada siklus I dilanjutkan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 75,6%. Jadi dari hasil ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XII IPS-3 pada materi interpretasi citra Penginderaan jauh setelah menggunakan Metode Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD).

Kata kunci: *Aktivitas, Penginderaan Jauh, Student Team Achievement Division (STAD)*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Untuk menghasilkan peserta didik yang Produktif, Kreatif, Inovatif, Afektif melalui penguatan Sikap, Keterampilan, dan Pengetahuan yang terintegrasi maka diperlukan profesionalisme guru dalam mengembangkan metode dan penggunaan media yang menarik sehingga memudahkan siswa dalam memahami setiap materi yang diajarkan.

Materi interpretasi citra penginderaan jauh bukanlah hal yang mudah bagi semua peserta didik. Untuk menginterpretasi citra penginderaan jauh yang benar diperlukan adanya pemahaman dari karakteristik masing-masing obyek, selanjutnya peserta didik melakukan deteksi, identifikasi dan analisa baru bisa mengenali obyek tersebut secara benar terkait rona, warna, teksur, obyek, bentuk, ukuran, pola, situs, asosiasi dan bayangan. Hal inilah yang membuat peserta didik banyak mengalami kesulitan dan hasil belajarnya tidak mencapai KKM yang telah ditentukan.

Dari kondisi tersebut maka kami berusaha untuk dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam menginterpretasi citra/foto udara dengan melaksanakan penelitian yang berjudul: Penerapan *Metode Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS 3 Semester Genap MAN 1 Lamongan pada Mata Pelajaran Geografi Materi Interpretasi citra penginderaan jauh Tahun Pelajaran 2020/2021*.

METODE PENELITIAN

1. Subyek, tempat, dan waktu Penelitian

Pada Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan subyek seluruh siswa kelas XII IPS-3 Madrasah Aliyah Negeri 1 Lamongan tahun pelajaran 2020/2021 sejumlah 33 orang. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lamongan, Jl. Veteran No. 43 Lamongan. Provinsi Jawa Timur. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan selama 4 bulan, yaitu dimulai dari bulan Januari sampai dengan April tahun 2021 semester genap tahun pelajaran 2020/2021.

2. Prosedur Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research*, yaitu sebuah penelitian yang dilakukan oleh

guru di kelasnya sendiri. PTK dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu: perencanaan tindakan (action plan), tindakan (action), pengamatan (observation), dan refleksi (reflection). Keempat rangkaian kegiatan dilakukan dalam siklus berulang yang merupakan ciri penelitian tindakan. Berikut gambar model penelitian Tindakan kelas:



Gambar 3.1 Model penelitian Tindakan

Adapun Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dan setiap siklus ada 2 pertemuan, serta tiap pertemuan waktunya 2 X 45 menit dengan urutan sebagai berikut:

a. Siklus I Pertemuan ke 1

1) Perencanaan

Tahapan ini berupa menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan. Pada PTK dimana peneliti dan guru adalah orang yang sama, maka dalam tahap menyusun rancangan ini, peneliti menyusun semua perencanaan dari awal hingga akhir penelitian.

Adapun urutan kegiatan perencanaan penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan materi pembelajaran
- b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c) Mempersiapkan media pembelajaran berupa power point.
- d) Menyusun lembar kerja siswa (LKS)

- e) Menyusun lembar observasi/ pengamatan aktivitas siswa
 - f) Mempersiapkan lembar soal tes hasil belajar
- 2) Pelaksanaan Tindakan
- a) Pada awal pembelajaran peneliti memberikan apersepsi tentang materi pokok siklus I pertemuan 1 yaitu Pengertian penginderaan jauh dan system penginderaan jauh.
 - b) Peneliti memulai mengajar dengan menayangkan materi pembelajaran melalui LCD.
 - c) Membagi kelas menjadi beberapa kelompok
 - d) Mengorganisasikan kelompok yang masing- masing terdiri dari 4-5 siswa
 - e) Membagikan Lembar Kerja kepada masing-masing kelompok, terkait system penginderaan jauh.
 - f) Seluruh siswa melakukan diskusi kelompok untuk menyelesaikan soal pada lembar kerja yang dibagikan oleh guru.
 - g) Setelah setiap kelompok telah selesai menjawab seluruh pertanyaan pada lembar kerja yang telah dibagikan. Selanjutnya guru menunjuk kelompok secara bergiliran untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok.
 - h) Peneliti bersama kelompok lainnya mengevaluasi jawaban. Pada saat yang sama peneliti memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran seperti memberi tanggapan dan lain-lain.
 - i) Peneliti melakukan evaluasi terhadap perilaku belajar siswa dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan sebelumnya. Siswa juga diberikan 3 soal postes

untuk mengukur keberhasilan siswa.

- j) Pada akhir pertemuan peneliti melakukan refleksi bersama observer tentang pelaksanaan pembelajaran.

3) Pengamatan (Observasi)

Kegiatan pengamatan ini dilakukan oleh guru bersama observer dalam hal ini kolaborator untuk mengetahui hal-hal apa saja yang dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung, diantaranya:

- a) Apakah diantara siswa masih terdapat ketidakpahaman dalam teknik pembelajaran yang diterapkan. Observer berperan mengumpulkan data berupa aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada lembar pengamatan/observasi.
- b) Observer juga menilai aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran

Hasil dari observasi ini akan diidentifikasi dan pengambilan interpretasi dalam tahap refleksi pada siklus berikutnya.

4) Refleksi

Refleksi ini dilakukan oleh guru dan kolaborator dengan cara sebagai berikut:

- a) Melakukan evaluasi tindakan yang dilakukan, meliputi; evaluasi pembelajaran, seperti efektivitas penerapan Metode Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
- b) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, yang dituangkan pada rencana tindakan pada siklus berikutnya.
- c) Evaluasi tindakan I, meliputi; interpretasi hasil analisis data, ketercapaian indikator keberhasilan, pengambilan keputusan terhadap jawaban permasalahan, dan lain-lain.

Refleksi dilakukan untuk merevisi perencanaan yang telah dilaksanakan pada fase Tindakan dan observasi dalam kelas. Sebelum revisi, dilakukan analisis, penafsiran, dan penyimpulan hasil penelitian. Hasil refleksi terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan yang digunakan untuk memperbaiki kinerja guru pada siklus berikutnya.

b. Siklus I Pertemuan ke 2

1) Perencanaan

Tahapan ini berupa menyusun rancangan Tindakan yang menjelaskan apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana Tindakan tersebut akan dilakukan. Pada PTK dimana peneliti dan guru adalah orang yang sama, maka dalam tahap Menyusun rancangan ini, peneliti Menyusun semua perencanaan dari awal hingga akhir penelitian.

Adapun urutan kegiatan perencanaan Penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan materi pembelajaran
- b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c) Mempersiapkan media pembelajaran berupa power point.
- d) Menyusun lembar kerja siswa (LKS)
- e) Menyusun lembar observasi/pengamatan aktivitas siswa
- f) Mempersiapkan lembar soal tes hasil belajar

2) Pelaksanaan Tindakan

- a) Pada awal pembelajaran peneliti memberikan apersepsi tentang materi pokok siklus I pertemuan 2 yaitu Komponen-komponen Interpretasi citra penginderaan jauh
- b) Peneliti memulai mengajar dengan menayangkan materi pembelajaran melalui LCD.
- c) Membagi kelas menjadi beberapa kelompok

- d) Mengorganisasikan kelompok yang masing-masing terdiri dari 4-5 siswa
- e) Membagikan Lembar Kerja kepada masing-masing kelompok, terkait Komponen-komponen Interpretasi citra penginderaan jauh
- f) Seluruh siswa melakukan diskusi kelompok untuk menyelesaikan soal pada lembar kerja yang dibagikan oleh guru.
- g) Setelah setiap kelompok telah selesai menjawab seluruh pertanyaan pada lembar kerja yang telah dibagikan. Selanjutnya guru menunjuk kelompok secara bergiliran untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok.
- h) Peneliti bersama kelompok lainnya mengevaluasi jawaban. Pada saat yang sama peneliti memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran seperti memberi tanggapan dan lain-lain.
- i) Peneliti melakukan evaluasi terhadap perilaku belajar siswa dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan sebelumnya. Siswa juga diberikan 3 soal postes untuk mengukur keberhasilan siswa.
- j) Pada akhir pertemuan peneliti melakukan refleksi bersama observer tentang pelaksanaan pembelajaran.

3) Pengamatan (Observasi)

Kegiatan pengamatan ini dilakukan oleh guru bersama observer dalam hal ini kolaborator untuk mengetahui hal-hal apa saja yang dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung, diantaranya:

- a) Apakah diantara siswa masih terdapat ketidakpahaman dalam teknik pembelajaran yang

diterapkan. Observer berperan mengumpulkan data berupa aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada lembar pengamatan/observasi.

- b) Observer juga menilai aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran

Hasil dari observasi ini akan diidentifikasi dan pengambilan interpretasi dalam tahap refleksi pada siklus berikutnya.

4) Refleksi

Refleksi ini dilakukan oleh guru dan kolaborator dengan cara sebagai berikut:

- a) Melakukan evaluasi tindakan yang dilakukan, meliputi; evaluasi pembelajaran, seperti efektivitas penerapan Metode Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
- b) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, yang dituangkan pada rencana tindakan pada siklus berikutnya.
- c) Evaluasi tindakan I, meliputi; interpretasi hasil analisis data, ketercapaian indikator keberhasilan, pengambilan keputusan terhadap jawaban permasalahan, dan lain-lain.

Refleksi dilakukan untuk merevisi perencanaan yang telah dilaksanakan pada fase Tindakan dan observasi dalam kelas. Sebelum revisi, dilakukan analisis, penafsiran, dan penyimpulan hasil penelitian. Hasil refleksi terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan yang digunakan untuk memperbaiki kinerja guru pada siklus berikutnya.

c. Siklus II Pertemuan ke 1

1) Perencanaan Tindakan Lanjutan

Hasil analisis data dan refleksi digunakan untuk memutuskan apakah tindakan yang dilakukan pada siklus I

dapat mengatasi masalah dengan baik atau belum. Dalam hal ini apakah Metode Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) telah mencapai hasil yang optimal atau belum sehingga mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Bila hasilnya belum tercapai, maka dilakukan perencanaan tindakan yang berbeda dengan memperbaiki tindakan pada siklus I. Penelitian tindakan harus dilanjutkan pada siklus II dengan tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, analisis refleksi. Tahap perencanaan ini meliputi:

- a) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- b) Pengembangan program tindakan siklus II, diantaranya: Penyusunan RPP, lembar observasi siswa dan guru serta soal tes hasil belajar.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada Siklus II, skenario pembelajarannya hampir sama dengan tindakan pada siklus I. mengacu pada RPP yang telah disiapkan, Pembahasan materi pokok siklus II pertemuan 1 adalah Tahapan-tahapan dalam interpretasi citra penginderaan jauh. Kegiatannya sebagai berikut:

- a) Menjelaskan singkat tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan memotivasi siswa melalui Metode Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) yang akan diterapkan.
- b) Melaksanakan skenario pembelajaran sebagaimana dalam RPP.
- c) Mencatat jalannya proses pembelajaran pada lembar observasi.
- d) Pada tahap akhir pembelajaran, siswa diberikan lembar angket motivasi belajar dan tes tertulis.

3) Pengamatan (Observasi)

Kegiatan pengamatan ini hampir sama dengan pengamatan pada siklus I. Observer mencatat semua aktifitas siswa baik pada saat diskusi maupun kompetisi di meja turnamen. Hasil dari observasi ini akan diidentifikasi dan pengambilan interpretasi dalam tahap refleksi pada siklus II tersebut.

4) Refleksi

Merenungkan kembali hasil pengamatan terhadap siswa, serta analisis data dari pelaksanaan tindakan berupa lembar pengamatan, data angket siswa serta tes akhir siklus untuk pengambilan keputusan sebagai akhir dari siklus II.

d. Siklus II Pertemuan ke 2

1) Perencanaan Tindakan Lanjutan

Hasil analisis data dan refleksi digunakan untuk memutuskan apakah tindakan yang dilakukan pada siklus I dapat mengatasi masalah dengan baik atau belum. Dalam hal ini apakah Metode Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) telah mencapai hasil yang optimal atau belum sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Bila hasilnya belum tercapai, maka dilakukan perencanaan tindakan yang berbeda dengan memperbaiki tindakan pada siklus I. Penelitian tindakan harus dilanjutkan pada siklus II dengan tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, analisis refleksi. Tahap perencanaan ini meliputi:

- a) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- b) Pengembangan program tindakan siklus II, diantaranya: Penyusunan RPP, lembar observasi siswa dan guru serta soal tes hasil belajar.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada Siklus II, skenario pembelajarannya hampir sama dengan tindakan pada siklus I. mengacu

pada RPP yang telah disiapkan, Pembahasan materi pokok siklus II pertemuan 2 adalah pembelajaran Pemanfaatan Citra Penginderaan jauh. Kegiatannya sebagai berikut:

- a) Menjelaskan singkat tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan memotivasi siswa melalui Metode Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) yang akan diterapkan.
- b) Melaksanakan skenario pembelajaran sebagaimana dalam RPP.
- c) Mencatat jalannya proses pembelajaran pada lembar observasi.
- d) Pada tahap akhir pembelajaran, siswa diberikan lembar angket motivasi belajar dan tes tertulis.

3) Pengamatan (Observasi)

Kegiatan pengamatan ini hampir sama dengan pengamatan pada siklus I. Observer mencatat semua aktifitas siswa baik pada saat diskusi maupun kompetisi di meja turnamen. Hasil dari observasi ini akan diidentifikasi dan pengambilan interpretasi dalam tahap refleksi pada siklus II tersebut.

4) Refleksi

Merenungkan kembali hasil pengamatan terhadap siswa, serta analisis data dari pelaksanaan tindakan berupa lembar pengamatan, data angket siswa serta tes akhir siklus untuk pengambilan keputusan sebagai akhir dari siklus II.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam Penelitian Tindakan kelas ini diantaranya:

a. Observasi (Pengamatan)

Menggunakan lembar observasi untuk mengumpulkan data tentang keaktifan siswa dalam pembelajaran dan implementasi Metode Pembelajaran

Student Team Achievement Division (STAD)

b. Kuesioner (Angket)

Pembagian angket kepada siswa untuk diisi terkait proses pembelajaran

c. Tes Tulis

Dibagikan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa

d. Dokumentasi

Berupa portfolio pekerjaan siswa selama proses pembelajaran berupa hasil tes dan diskusi serta presentasi. Disamping itu juga dokumentasi yang berupa foto -foto aktivitas siswa.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam Penelitian Tindakan kelas ini diantaranya:

a. Observasi (Pengamatan)

Instrumen observasi yang digunakan adalah:

- 1) Instrumen observasi aktivitas siswa
- 2) Instrumen observasi aktivitas guru

b. Kuesioner (Angket)

Angket pemahaman materi Siklus I pertemuan 1

Angket pemahaman materi Siklus I pertemuan 2

Angket pemahaman materi Siklus II pertemuan 1

Angket pemahaman materi Siklus II pertemuan 2

c. Tes Tulis

Soal tes Siklus I pertemuan 1

Soal tes Siklus I pertemuan 2

Soal tes Siklus II pertemuan 1

Soal tes Siklus II pertemuan 2

d. Dokumentasi

Dokumentasi portofolio siswa

Dokumentasi foto aktivitas siswa

5. Analisis Data

Analisis data hasil pengamatan terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa dilakukan dengan cara melihat hasil dari siklus I dan siklus II terkait peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan

Metode Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran geografi materi Interpretasi citra penginderaan jauh.

Adapun Teknik penilaian meliputi:

a. Penskoran nilai

Penskoran dihitung dengan rumus :

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor Perolehan betul}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

(Usman dan setiawati; 2000: 97)

b. Teknik Persentase

Teknik ini digunakan untuk mengetahui persentase ketuntasan belajar kelompok dengan menggunakan rumus:

$$\text{PERSENTASE} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$$

(Usman dan setiawati; 2000: 97)

Setelah mendapatkan nilai tersebut, akan diketahui peningkatan hasil belajar setelah menggunakan metode Problem based Learning (PBL) sebagai berikut:

81 - 100 = Sangat baik

61 - 80 = Baik

41 - 60 = Sedang

21 - 40 = Kurang baik

0 - 20 = Sangat kurang

(Sumber; Adaptasi dari Arikunto, 2007:44)

6. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah:

- a. Penelitian akan dinyatakan berhasil apabila aktivitas belajar siswa dalam kelompok mencapai 80%
- b. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa sekurang-kurangnya 80% dari jumlah siswa, memperoleh nilai > 80 (nilai KKM) atau dengan kata lain persentase ketuntasan klasikal sekurang-kurangnya 80%. Angket respon siswa terhadap penggunaan Metode Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD)

sekurang-kurangnya 80% siswa menjawab setuju.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Aktivitas Siswa

Peningkatan aktivitas siswa secara berurutan bisa dilihat dari table berikut ini:

No.	Aspek Aktivitas	Jumlah Peserta Didik				
		Pra siklus	Siklus I Pertemuan 1	Siklus I Pertemuan 2	Siklus II Pertemuan 1	Siklus II Pertemuan 2
1.	Memperhatikan penjelasan guru	12	15	20	22	33
2.	Bertanya dan menjawab pertanyaan	7	10	12	16	25
3.	Menuliskan jawaban di LKS	18	22	25	28	33
4.	Membuat rangkuman	10	18	26	31	33
5.	Bekerja sama dalam kelompok	15	17	20	27	25

Tabel: 1 Rekap Hasil observasi Aktivitas siswa

Dari tabel 1 terkait rekap hasil observasi aktivitas siswa dapat diperjelas dengan diagram dibawah ini.

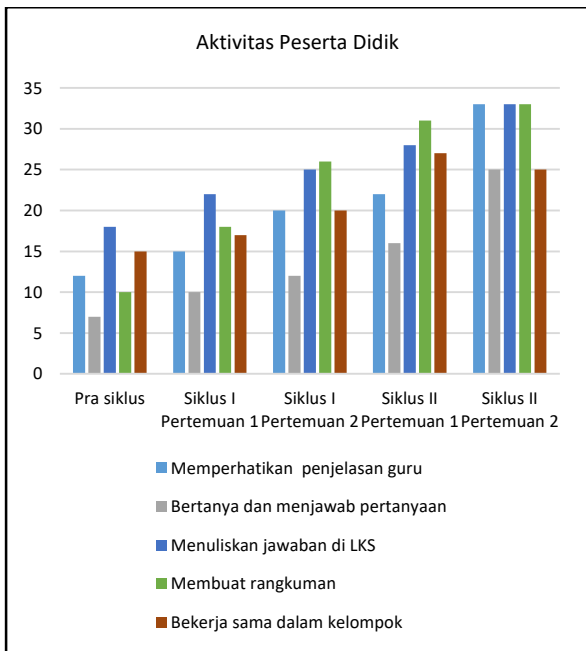


Diagram: 1. Rekap hasil observasi aktivitas siswa

Dari diagram 1 dapat dijabarkan bahwa dari lima aspek aktivitas siswa meliputi: memperhatikan penjelasan guru, bertanya dan menjawab pertanyaan, menuliskan jawaban LKS, membuat rangkuman, dan bekerjasama dalam kelompok semuanya mengalami peningkatan mulai dari pra siklus hingga siklus II pertemuan 2.

Adapun persentase peningkatan aktivitas siswa saat pra siklus dengan siklus II pertemuan 2 seperti tertera pada tabel berikut:

No.	Aspek Aktivitas	Siklus I Pertemuan 1	Siklus II Pertemuan 2
1.	Memperhatikan penjelasan guru	44,1%	100%
2.	Bertanya dan menjawab pertanyaan	30,3%	75%
3.	Menuliskan jawaban di LKS	71%	100%
4.	Membuat rangkuman	58,1%	100%
5.	Bekerja sama dalam kelompok	54,8%	75,8%

RATA-RATA	51,66%	90,16%
-----------	--------	--------

Tabel: 2. Rekap Persentase Hasil observasi Aktivitas siswa

Adapun Persentase Peningkatan aktivitas siswa adalah:

- Memperhatikan penjelasan guru sebesar 55,9%
- Bertanya dan menjawab pertanyaan sebesar 44,7%
- Menuliskan jawaban LKS sebesar 29%
- Membuat rangkuman sebesar 41,9%
- Bekerjasama dalam kelompok sebesar 21%

Dengan demikian aktivitas siswa ada peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 38,5%

b. Hasil Belajar

Peningkatan hasil belajar siswa secara berurutan bisa dilihat dari table berikut ini:

NILAI	JUMLAH SISWA				
	Pra Siklus	Siklus I Pertemuan 1	Siklus I Pertemuan 2	Siklus II Pertemuan 1	Siklus II Pertemuan 2
91 - 100	0	0	0	0	4
83 - 90	1	2	5	9	11
75 - 82	5	6	10	15	15
0 - 74	27	25	18	9	3
JUMLAH	33	33	33	33	33

Tabel : 2. Rekap Hasil Belajar siswa

Dari tabel 2 terkait rekap hasil belajar siswa dapat diperjelas dengan diagram dibawah ini.:

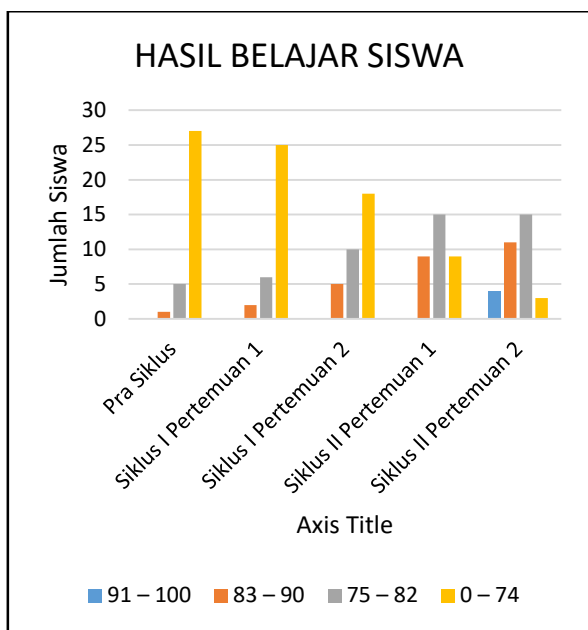


Diagram: 2. Rekap hasil belajar siswa

Dari diagram 2 dapat dijabarkan bahwa bahwa nilai dengan kriteria Sangat Baik (A) = 91 - 100, Baik (B) = 83 - 90 , dan Cukup (C) = 75 - 82 mengalami peningkatan, Adapun nilai kurang (D) = 0 - 74 Mengalami penurunan mulai dari pra siklus hingga siklus II pertemuan 2.

Adapun persentase peningkatan hasil belajar siswa saat pra siklus dengan siklus II pertemuan 2 adalah sebagai berikut:

NILAI	Siklus I Pertemuan 1	Siklus II Pertemuan 2
91 - 100	0%	12%
83 - 90	6%	33,3%
75 - 82	18,2%	45,5%
0 - 74	80,6%	9%
Tuntas	24,2%	99,8%

Tabel: 3 Rekap Persentase hasil belajar siswa

Adapun Persentase Peningkatan hasil belajar siswa adalah:

- Kriteria Sangat Baik (A) = 91 - 100; Naik 12%
- Kriteria Baik (B) = 83 - 90; Naik 27,3%
- Kriteria Cukup (C) = 75 - 82; Naik 27,3%

- Kriteria (D) = 0 - 74 ; Turun 71,6%

Dengan demikian hasil belajar siswa terdapat peningkatan dari siklus 1 ke siklus II sebesar 75,6%

2. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik Kelas XII IPS 3 Semester Genap MAN 1 Lamongan pada Mata Pelajaran Geografi Materi Interpretasi citra penginderaan jauh Tahun Pelajaran 2020/2021 melalui Metode Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD). Dimana siswa pada kelas tersebut keaktifan siswa dalam proses pembelajaran rendah dan hasil belajar siswa masih banyak dibawah KKM yang ditentukan.

Dalam pembelajaran menggunakan metode *Student Team Achievement Division* (STAD) guru memulai dengan menyampaikan materi pembelajaran atau permasalahan kepada siswa sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai, Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individual sehingga akan diperoleh skor awal, Guru membentuk beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda (tinggi, sedang, rendah).

Jika mungkin anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku yang berbeda serta kesetaraan gender, Bahan materi yang telah dipersiapkan didiskusikan dalam kelompok untuk mencapai kompetensi dasar. Pembelajaran kooperatif tipe STAD biasanya digunakan untuk penguatan pemahaman materi, Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari, Guru memberikan tes/kuis kepada siswa secara individual, Guru memberikan penghargaan pada

kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual.

Setelah melakukan Penelitian dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat diketahui bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan secara signifikan mulai dari pra siklus, siklus I pertemuan 1, siklus I pertemuan 2, siklus II pertemuan 1 dan siklus II pertemuan 2. Dimana pada setiap siklus antara peneliti dengan observer selalu melakukan refleksi guna perbaikan dalam proses selanjutnya, sehingga pembelajaran dengan metode *Student Team Achievement Division* (STAD) bisa diperoleh hasil yang baik.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Aktivitas Belajar Siswa kelas XII IPS-3 MAN 1 Lamongan ada peningkatan dari pra siklus, siklus I pertemuan 1 dan 2, Siklus II pertemuan 1 dan 2 dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) pada materi Interpretasi citra penginderaan jauh.
- b. Hasil Belajar kelas XII IPS-3 MAN 1 Lamongan ada peningkatan dari pra siklus, siklus I pertemuan 1 dan 2, Siklus II pertemuan 1 dan 2 dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) pada materi Interpretasi citra penginderaan jauh.

2. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian ini agar proses belajar mengajar geografi lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa pada materi interpretasi citra

penginderaan jauh, maka disampaikan saran sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan aktivitaas dan hasil belajar siswa serta memberikan semangat belajar bagi siswa perlu adanya guru memberikan variasi dalam pembelajaran dikelas yaitu penggunaan metode STAD.
- b. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di kelas XII IPS31 Tahun Pelajaran 2020/2021.
- c. Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib Zainal. 2014. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*. Bandung: Yrama Widya
- Daryanto, Rahardjo.Muljo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media
- Gatot. Harmanto 2017. *Geografi Untuk Siswa SMS/MA Kelas XII Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Bandung: Yrama Widya
- Hamalik Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Indarto. 2013. *Sistem Informasi Geografi*.Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ngalimun. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu
- Said Nur Isna dan Ricavela Lustia. 2020. *Pegangan Guru Geografi Untuk SMA/MA Peminatan ilmu-ilmu sosial kelas XII*. Yogyakarta: PT Intan Pariwara
- Sanjaya Wina. 2005. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sardiman, A.M. 1988. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.

Somantri. Lili dan Huda Nurul. 2016.
*Buku Siswa Aktif dan Kreatif Belajar
Geografi 3 untuk SMA/MA Kelas XII
Peminatan Ilmu-ilmu Sosial.* Bandung:
Grafindo Media Pratama